

**ANALISIS *SELF REGULATED LEARNING* (SRL) PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh

Maisaroh Chairunisa

NIM: 06031281823073

Program Studi Pendidikan Ekonomi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

**ANALISIS *SELF REGULATED LEARNING* (SRL)
PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh

Maisaroh Chairunisa

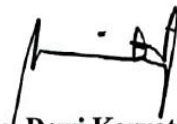
NIM. 06031281823073

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dra. Dewi Koryati, M.Pd

NIP. 196408221990032005

Pembimbing,



Edutivia Mardetini, S.Pd., M.Ak

NIP. 198303132014042001



**ANALISIS *SELF REGULATED LEARNING* (SRL)
PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh

Maisaroh Chairunisa

NIM. 06031281823073

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Mengesahkan:

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



**Dra. Dewi Koryati, M.Pd
NIP. 196408221990032005**

Pembimbing,



**Edutivia Mardetini, S.Pd., M.Ak
NIP. 198303132014042001**



**ANALISIS *SELF REGULATED LEARNING* (SRL) PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh

Maisaroh Chairunisa

NIM : 06031281823073

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Senin

Tanggal : 25 Juli 2022

**Mengetahui
Koordinator Program Studi**



**Dra. Dewi Koryati, M.Pd
NIP.196408221990032005**

**Palembang, 28 Juli 2022
Mengesahkan
Pembimbing**



**Edutivia Mardetini, S.Pd., M.Ak
NIP. 198303132014042001**



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maisaroh Chairunisa

NIM : 06031281823073

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sungguh – sungguh bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Self Regulated Learning (SRL) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya.**” ini beserta seluruh isinya adalah benar – benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pegutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Replubik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh – sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 4 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Maisaroh Chairunisa

NIM. 06031281823073

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala* atas rahmat dan berkah-Nya, sehingga peneliti bisa diberi kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Ibu dan Ayah tercinta, yaitu Ibunda Sri Lestari dan Ayahanda Kiswanto yang telah membersarkan dan mendidik saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, terimakasih telah mengupayakan dan mendoakan hal yang paling terbaik untuk anak – anaknya. Mohon maaf belum bisa menjadi anak yang baik.
2. Kakak dan Adik tersayang, yaitu Felli Afriyanti, A.Md., dan Silfia. Terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
3. Keluarga besar peneliti terkhusus Nenek dan Kakek tersayang, terimakasih atas semua dukungan, wejangan dan apresiasi yang diberikan sampai saat ini.
4. Dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi, yaitu Ibu Edutivia Mardetini, S.Pd., M.Ak. Terimakasih atas semua bantuan dan bimbingan yang diberikan, telah meluangkan waktu, memberikan masukan dan saran serta arahan yang paling tebaik selama proses pengerjaan skripsi.
5. Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya yaitu Dra. Dewi Koryati, M.Pd., dan seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya yaitu Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd., Prof. Djahir Basir, M.Pd., Drs. Ikbal Barlian, M.Pd., Firmansyah, S.Pd., M.Si., Deskoni, S.Pd., M.Pd., Drs. Rusmin AR, M.Pd *rahimahullah*, Dra. Yulia Djahir, M.Pd., Dra. Siti Fatimah, M.Si., Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si., Edutivia Mardetini, S.Pd., M.Ak., Dian Eka Amrina, S.Pd., M.Pd., Dewi Pratita, S.Pd., M.Pd., Yuliana FH, S.Pd., M.Pd., Muhammad Akbar Budiman, S.Pd., M.Pd yang tidak hanya mengajar tetapi mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.

6. Dosen validasi ahli, yaitu Ibu Yuliana FH, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan sejumlah saran sehingga instrumen penelitian layak untuk digunakan.
7. Dosen penguji, yaitu Ibu Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si., yang telah memberikan sejumlah saran untuk skripsi ini sehingga bisa menjadi lebih baik lagi.
8. Admin Program Studi Pendidikan Ekonomi, terimakasih telah membantu peneliti dalam pengadministrasian dan lain sebagainya.
9. Teman seperjuangan, yaitu Friska Tri Wardani, Desti Tamara, Meliana Aziatz Sari, Risna Novita Sari, Dendi Febriansyah, Rahmi Dwi Yulianti dan seluruh teman – teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun akademik 2018 yang telah berbagi cerita selama 4 tahun duduk di bangku kuliah. Semoga teman – teman dimudahkan dalam rencana hidup selanjutnya.
10. Seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi tahun akademik 2019 yang telah banyak membantu dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
11. Almamater Universitas Sriwijaya yang peneliti banggakan.
12. Teman terbaik, yaitu Rizki Akbar Romadhon, L. Defica Ayundari, Debby Avrenyca Chyntia dan Mira Ifta Rimadhani. Terimakasih banyak atas *supportnya* selama ini, terimakasih telah bersedia menampung semua keluh kesah tentang persoalan dunia yang fana ini. Semoga Allah mempermudah dalam perjalanan karir kedepannya.
13. Semua pihak yang telah berkontribusi yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas semua kebaikan yang dilakukan.

Motto:

“Bahwa tiada yang orang dapatkan, kecuali yang ia usahakan, dan bahwa usahanya akan kelihatan nantinya .” (Q.S. An-Najm 39-40)

PRAKATA

Skripsi dengan judul “**Analisis *Self Regulated Learning* (SRL) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya**” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ibu Edutivia Mardetini, S.Pd., M.Ak. sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bapak Dr. Hartono, M.A., Ketua Jurusan Pendidikan IPS Ibu Dr. Farida, M.Si dan Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi Ibu Dra. Dewi Koryati, M.Pd yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini dan ucapan terimakasih juga ditujukan kepada dosen penguji Ibu Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini dan untuk seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yang tidak hanya mengajar tetapi mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Ekonomi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Indralaya, 4 Juli 2022

Peneliti,



Maisaroh Chairunisa

NIM. 06031281823073

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoretis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Pengertian <i>Self Regulated Learning</i> (SRL).....	9
2.2 Strategi <i>Self Regulated Learning</i> (SRL)	10
2.3 Karakteristik Mahasiswa <i>Self Regulated Learning</i> (SRL).....	15
2.4 Hasil Penelitian Relevan	18
BAB III METODE PENELITIAN	22

3.1 Metode Penelitian	22
3.2 Variabel Penelitian.....	22
3.3 Definisi Operasional Variabel	22
3.4 Populasi dan Sampel.....	23
3.4.1 Populasi.....	23
3.4.2 Sampel	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data	23
3.5.1. Angket.....	24
3.5.1.1 Validasi Ahli	26
3.5.1.2 Validitas Eksternal	26
3.5.1.3 Reliabilitas Angket	29
3.5.2 Wawancara.	31
3.5.3 Dokumentasi	31
3.6 Teknik Analisis Data	32
3.6.1 Reduksi Data.....	32
3.6.2 Penyajian Data	32
3.6.3 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Hasil Penelitian	35
4.1.1 Deskripsi Data.....	35
4.1.1.1 Deskripsi Data Angket.....	36
4.1.1.2 Deskripsi Data Wawancara.....	40
4.1.1.2.1 <i>Goal Setting</i> (Penetapan Tujuan).....	40
4.1.1.2.2 <i>Planning</i> (Perencanaan).....	40
4.1.1.2.3 <i>Self Motivation</i> (Motivasi Diri)	41
4.1.1.2.4 <i>Attention Control</i> (Kontrol Perhatian)	41
4.1.1.2.5 <i>Flexible Use of Strategies</i> (Penggunaan Strategi Secara Fleksibel)....	41
4.1.1.2.6 <i>Self Monitoring</i> (Pemantauan Diri)	42
4.1.1.2.7 <i>Help Seeking</i> (Mencari Bantuan dengan Tepat)	42

4.1.1.2.8 <i>Self Evaluation</i> (Evaluasi Diri)	42
4.1.1.3 Deskripsi Data Dokumentasi	43
4.2 Analisis Data.....	43
4.2.1 Analisis Data Angket	43
4.2.1.1 Berdasarkan Indikator.....	44
4.2.1.1.1 Indikator <i>Goal Setting</i> (Penetapan Tujuan)	44
4.2.1.1.2 Indikator <i>Planning</i> (Perencanaan)	46
4.2.1.1.3 Indikator <i>Self Motivation</i> (Motivasi Diri).....	49
4.2.1.1.4 Indikator <i>Attention Control</i> (Kontrol Perhatian)	53
4.2.1.1.5 Indikator <i>Flexible Use of Strategies</i> (Penggunaan Strategi Secara Fleksibel)	55
4.2.1.1.6 Indikator <i>Self Monitoring</i> (Pemantauan Diri).....	57
4.2.1.1.7 Indikator <i>Help Seeking</i> (Mencari Bantuan dengan Tepat)	60
4.2.1.1.8 Indikator <i>Self Evaluation</i> (Evaluasi Diri)	63
4.2.1.2 Berdasarkan Kelas	65
4.2.1.2.1 <i>Self Regulated Learning</i> Mahasiswa Kelas Palembang.....	65
4.2.1.2.2 <i>Self Regulated Learning</i> Mahasiswa Kelas Indralaya	68
4.2.1.3 Berdasarkan Seluruh Indikator	71
4.2.1.4 Berdasarkan Seluruh Kategori	72
4.2.2 Analisis Data Wawancara	73
4.2.3 Analisis Data Dokumentasi	77
4.3 Pembahasan	78
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	85
5.1 Simpulan	85
5.2 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Populasi.....	23
Tabel 2	Skor Skala Likert	25
Tabel 3	Kisi – Kisi Instrumen Angket	25
Tabel 4	Interpretasi Validitas Angket <i>Self Regulated Learning</i>	25
Tabel 5	Klasifikasi Koefisien Reliabilitas.....	30
Tabel 6	Kisi – Kisi Pedoman Wawancara.....	31
Tabel 7	Standar Kategori Hasil Pengukuran.....	33
Tabel 8	Data Angket <i>Self Regulated Learning</i> Mahasiswa	38
Tabel 9	Hasil Rekapitulasi Angket Indikator <i>Goal Setting</i>	44
Tabel 10	Kategori Kemampuan <i>Self Regulated Learning</i> pada Indikator <i>Goal Setting</i> Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019	45
Tabel 11	Hasil Rekapitulasi Angket Indikator <i>Planning</i>	47
Tabel 12	Kategori Kemampuan <i>Self Regulated Learning</i> pada Indikator <i>Planning</i> Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019	49
Tabel 13	Hasil Rekapitulasi Angket Indikator <i>Self Motivation</i>	49
Tabel 14	Kategori Kemampuan <i>Self Regulated Learning</i> pada Indikator <i>Self Motivation</i> Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019	52
Tabel 15	Hasil Rekapitulasi Angket Indikator <i>Attention Control</i>	53
Tabel 16	Kategori Kemampuan <i>Self Regulated Learning</i> pada Indikator <i>Attention Control</i> Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019	54
Tabel 17	Hasil Rekapitulasi Angket Indikator <i>Flexible Use of Strategies</i>	55
Tabel 18	Kategori Kemampuan <i>Self Regulated Learning</i> pada Indikator <i>Flexible Use of Strategies</i> Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019	57
Tabel 19	Hasil Rekapitulasi Angket Indikator <i>Self Monitoring</i>	58
Tabel 20	Kategori Kemampuan <i>Self Regulated Learning</i> pada Indikator <i>Self Monitoring</i> Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019	60
Tabel 21	Hasil Rekapitulasi Angket Indikator <i>Help Seeking</i>	60
Tabel 22	Kategori Kemampuan <i>Self Regulated Learning</i> pada Indikator <i>Help Seeking</i> Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019	62
Tabel 23	Hasil Rekapitulasi Angket Indikator <i>Self Evaluation</i>	63
Tabel 24	Kategori Kemampuan <i>Self Regulated Learning</i> pada Indikator <i>Self Evaluation</i> Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019	65
Tabel 25	Data Angket <i>Self Regulated Learning</i> Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019 Kelas Palembang	65
Tabel 26	Kategori Kemampuan <i>Self Regulated Learning</i> pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019 Kelas Palembang.....	66

Tabel 27	Data Angket <i>Self Regulated Learning</i> Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019 Kelas Indralaya	68
Tabel 28	Kategori Kemampuan <i>Self Regulated Learning</i> pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019 Kelas Indralaya	69
Tabel 29	Rekapitulasi Hasil Angket <i>Self Regulated Learning</i> Berdasarkan Seluruh Indikator	71
Tabel 30	Rekapitulasi Hasil Angket <i>Self Regulated Learning</i> Berdasarkan Seluruh Kategori.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Skema Komponen dalam Analisis Data.....	34
Gambar 2	Diagram Hasil Angket Keseluruhan Responden.....	37
Gambar 3	Jumlah Mahasiswa Aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2019	43
Gambar 4	Hasil Angket <i>Self Regulated Learning</i> pada Indikator <i>Goal Setting</i> .	45
Gambar 5	Hasil Angket <i>Self Regulated Learning</i> pada Indikator <i>Planning</i>	48
Gambar 6	Hasil Angket <i>Self Regulated Learning</i> pada Indikator <i>Self Motivation</i>	52
Gambar 7	Hasil Angket <i>Self Regulated Learning</i> pada Indikator <i>Attention Control</i>	54
Gambar 8	Hasil Angket <i>Self Regulated Learning</i> pada Indikator <i>Flexible Use of Strategies</i>	57
Gambar 9	Hasil Angket <i>Self Regulated Learning</i> pada Indikator <i>Self Monitoring</i>	59
Gambar 10	Hasil Angket <i>Self Regulated Learning</i> pada Indikator <i>Help Seeking</i>	62
Gambar 11	Hasil Angket <i>Self Regulated Learning</i> pada Indikator <i>Self Evaluation</i>	64
Gambar 12	Diagram Kemampuan <i>Self Regulated Learning</i> Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019 Kelas Palembang	67
Gambar 13	Diagram Kemampuan <i>Self Regulated Learning</i> Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019 Kelas Indralaya	70
Gambar 14	Diagram Kemampuan <i>Self Regulated Learning</i> Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019 Berdasarkan Seluruh Kategori.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi – Kisi Instrumen Angket	92
Lampiran 2	Surat Pengantar Validasi	94
Lampiran 3	Lembar Validasi Angket <i>Self Regulated Learning</i> (SRL)	95
Lampiran 4	Lembar Validasi Wawancara <i>Self Regulated Learning</i> (SRL) ...	103
Lampiran 5	Kartu Pembimbingan Validasi Instrumen	106
Lampiran 6	Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian	108
Lampiran 7	Instrumen Angket Penelitian	109
Lampiran 8	Lembar Pedoman Wawancara	115
Lampiran 9	Uji Validitas Angket <i>Self Regulated Learning</i> (SRL)	126
Lampiran 10	Uji Reliabilitas Angket <i>Self Regulated Learning</i> (SRL)	131
Lampiran 11	Usul Judul Penelitian	135
Lampiran 12	SK Pembimbing Skripsi	136
Lampiran 13	Surat Izin Penelitian.....	138
Lampiran 14	Surat Keterangan Selesai Penelitian	139
Lampiran 15	Daftar Nama Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019.....	140
Lampiran 16	Dokumentasi Wawancara	143
Lampiran 17	Buku Pembimbingan Skripsi	144
Lampiran 18	Dokumentasi Jawaban Sampel pada Angket.....	147
Lampiran 19	Hasil Uji Plagiasi oleh UPT Perpustakaan	152
Lampiran 20	Bukti Perbaikan Skripsi	153

ABSTRAK

Penelitian ini didasari oleh fenomena mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya tahun akademik 2019 yang belum mampu untuk melakukan regulasi diri dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *Self Regulated Learning* (SRL) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya tahun akademik 2019. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya tahun akademik 2019. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self regulated learning* mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun akademik 2019 terdapat 43 (65%) berkemampuan tinggi dan terdapat 23 (35%) berkemampuan sedang. Keseluruhan hasil angket menunjukkan kemampuan *self regulated learning* yang dominan tinggi dengan persentase sebesar 72,65%. Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan lingkungan akademik yang kondusif pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Kata Kunci: *Self Regulated Learning*, Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

ABSTRACT

This research is based on the phenomenon of Sriwijaya University Economic Education students in the 2019 academic year who have not been able to carry out self-regulation in learning. This study aims to describe Self Regulated Learning (SRL) in Economic Education students at Sriwijaya University in the 2019 academic year. This research is a quantitative descriptive study. The sample in this study were students of the Sriwijaya University Economic Education Study Program in the 2019 academic year. Sampling used a saturated sampling technique. This study uses data collection techniques, namely questionnaires, interviews and documentation. Data analysis techniques are data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results showed that the self-regulated learning of students of the Economic Education Study Program in the 2019 academic year there were 43 (65%) high abilities and 23 (35%) moderate abilities. The overall results of the questionnaire show that the ability of self-regulated learning is dominantly high with a percentage of 72.65%. The results of the research are expected to improve the quality of learning and create a conducive academic environment in the Economic Education Study Program, Sriwijaya University.

Keywords: *Self Regulated Learning*, Economic Education Students

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas penduduk suatu negara. Menurut Makkawaru (2019) pendidikan merupakan sumber utama kemajuan suatu negara, dikarenakan melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan dan kegiatan pendidikan ini sangat penting untuk dilakukan sebagai manusia sehingga tidak bisa dilepaskan begitu saja. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul di masa yang akan datang. Terlebih lagi pada era globalisasi saat ini, yang mana tingkat persaingannya pun semakin meningkat antara individu satu dengan yang lainnya. Hal tersebut tentunya mendorong semua individu untuk mampu meningkatkan kualitas dirinya.

Pendidikan diharapkan mampu untuk mencetak generasi penerus bangsa Indonesia yang cerdas, memiliki kepribadian, sikap, dan moral yang positif sehingga pada akhirnya bisa ikut serta untuk melaksanakan pembangunan nasional yang sesuai dengan tujuan dari pendidikan. Upaya untuk pemerataan pendidikan bagi seluruh warga Indonesia sampai saat ini masih dilakukan. Upaya tersebut dilakukan demi untuk mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri. Untuk menempuh pendidikan bisa melalui pendidikan formal ataupun informal. Perguruan tinggi merupakan salah satu tempat yang menyelenggarakan pendidikan formal. Menurut Undang – Undang Replublik Indonesia No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi, perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi. Menurut Mujahidah & Yusuf (2019:1) perguruan tinggi merupakan tempat untuk melanjutkan pendidikan formal sebagai tingkat lanjut dari tingkat pendidikan menengah, yang mana program yang ada di perguruan tinggi terdiri dari program diploma, program sarjana (S-1), magister (S-2), pendidikan profesi hingga program doktor (S-3).

Jika seorang peserta didik telah menyelesaikan pendidikannya yaitu pada tingkat sekolah menengah dan melanjutkannya ke perguruan tinggi maka seorang peserta didik tersebut telah mendapatkan sebutan atau predikat sebagai seorang mahasiswa. Menurut Undang – Undang Replublik Indonesia No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi, mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi. Mahasiswa merupakan peserta didik yang sedang menuntut ilmu dan sedang menempuh pendidikan pada tingkat perguruan tinggi seperti politeknik, insitut atau universitas. Secara usia, mahasiswa sudah memasuki pada tahap dewasa. Oleh karena itu mahasiswa dianggap telah memiliki kesadaran diri untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki, sehingga pada akhirnya mahasiswa diharapkan menjadi sumber daya manusia yang unggul dan ahli pada bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut Sihombing (2020) mahasiswa dianggap mempunyai kualitas sumber daya yang unggul apabila mahasiswa tersebut memiliki etika, berwawasan luas, mempunyai *soft skill* yang mumpuni, mengerjakan tugas dan kewajibannya selama mengikuti perkuliahan, menunjukkan perilaku disiplin dan mempunyai etos kerja yang tinggi. Mahasiswa berkewajiban untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya baik itu di bidang akademik maupun non akademik, sehingga hal tersebut bisa memberikan banyak manfaat bagi orang lain. Seorang mahasiswa yang sedang menimba ilmu di tingkat perguruan tinggi harus selalu menjalankan kewajibannya dengan cara mengerjakan berbagai tugas yang diberikan oleh dosen dengan cara memanfaatkan waktu sebaik mungkin sehingga bisa mendapatkan hasil yang optimal.

Pada tingkat perguruan tinggi, proses pembelajaran yang dilakukan tentunya memiliki karakteristik yang berbeda dengan tingkat sekolah menengah. Yang paling berbeda tentunya pada sistem pembelajaran yang dilakukan. Alsa (2015:84) mengungkapkan bahwa pada tingkat perguruan tinggi proses pembelajaran yang dilakukan menerapkan sistem Satuan Kredit Semester (SKS), yang mana sistem ini mewajibkan mahasiswa untuk merencanakan dan mengatur sendiri beban kuliah yang akan dilalui pada tiap semesternya. Sistem SKS ini telah diterapkan di perguruan tinggi di Indonesia mulai dari tahun 70-an.

Perbedaan kegiatan pembelajaran yang ada pada tingkat perguruan tinggi salah satunya yaitu metode pembelajaran yang diterapkan, materi dan tujuan pembelajaran serta suasana pembelajarannya juga berbeda. Perbedaan antara pembelajaran yang dilakukan pada tingkat perguruan tinggi dan sekolah menengah tentunya akan menimbulkan berbagai masalah dan tantangan tersendiri bagi tiap mahasiswa.

Mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di tingkat perguruan tinggi harus memahami apa perannya sebagai seorang mahasiswa. Daulay (2021) menyatakan bahwa, dalam proses belajar mahasiswa dituntut untuk lebih aktif dan mandiri karena mahasiswa dianggap sebagai seorang yang lebih dewasa dan bisa lebih bertanggung jawab dibandingkan saat masih menjadi siswa pada tingkat sekolah menengah. Mahasiswa juga harus bisa menggali berbagai potensi yang dimiliki dan mengambil keputusan yang rasional yang berkaitan dengan kegiatan perkuliahannya. Berbagai perbedaan sistem pembelajaran yang ada di perguruan tinggi dengan sistem pembelajaran yang ada pada sekolah menengah mengharuskan mahasiswa untuk mampu menyesuaikan diri pada kehidupan kampus, memiliki ketrampilan belajar yang efektif bagi tiap individu dan mampu untuk meregulasi dirinya dalam kegiatan belajar. Bagi seorang mahasiswa peranan *self regulated learning* sangatlah penting dikarenakan hal tersebut menjadi arah penentu kesuksesan pembelajaran yang dilakukan.

Menurut Kristiyani (2016:1) *Self Regulated Learning* (SRL) merupakan proses individu untuk melakukan strategi dengan cara meregulasi pemahaman kognitif, metakognisi dan motivasi dirinya sendiri yang dilakukan dengan sistematis yang berorientasi pada tujuan yang telah ditetapkan oleh individu. *Self regulated learning* dapat juga diartikan sebagai strategi yang digunakan oleh individu dalam kegiatan belajar mengajar, yang mana individu tersebut memonitor dirinya sendiri dalam melakukan suatu tugas yang dikerjakannya dan selalu berupaya untuk menentukan langkah - langkah sistematis dalam rangka untuk mencapai tujuan yang dapat berupa prestasi yang diharapkan. Mahasiswa yang mempunyai *self regulated learning* merupakan mahasiswa yang bisa secara mandiri untuk meningkatkan minat mereka dalam belajar dan selalu berupaya

untuk merencanakan, mengatur dan mengevaluasi kegiatan belajar yang dilakukan.

Mahasiswa yang mempunyai *self regulated learning* bisa mengetahui apa yang menjadi kelebihan dan kelemahan yang ada pada dirinya sehingga mahasiswa tersebut bisa menentukan strategi yang paling tepat untuk dirinya sendiri sehingga pada akhirnya bisa mendapatkan hasil yang paling optimal. Khoerunnisa, dkk (2021) menyatakan bahwa *self regulated learning* menggabungkan beberapa aspek mengenai belajar efektif bagi individu yang melakukannya. Aspek tersebut meliputi kedisiplinan diri, kemauan diri, motivasi dan pengetahuan. Adapun maksud dari pengetahuan pada aspek tersebut yaitu pengetahuan mengenai gaya belajar yang paling tepat dan sesuai bagi dirinya, penggunaan strategi yang digunakan ketika belajar, materi pembelajaran dan tugas – tugas yang diberikan serta pengetahuan mengenai cara untuk mengatasi hal – hal sulit yang muncul pada saat proses belajar. Tetapi, pada kenyataannya masih banyak individu yang belum menyadari akan arti pentingnya *self regulated learning*.

Mahasiswa sangat memerlukan *self regulated learning* pada setiap kegiatan belajar yang dilakukan. Dalam kegiatan belajar mahasiswa harus mampu untuk menciptakan lingkungan belajar dengan suasana yang menyenangkan dan suasana yang mendukung untuk bisa berkonsentrasi dan fokus pada saat proses belajar dilakukan. Selain itu mahasiswa juga harus mampu untuk mengatur jadwal belajarnya secara teratur dan mampu untuk merencanakan tujuan, mengarahkan dan mengendalikan dirinya sendiri, mendisiplinkan diri pada saat belajar, tidak menunda-nunda pekerjaan ataupun tugas yang diberikan oleh dosen terutama pada saat menghadapi tugas yang cukup sulit sehingga tujuan yang telah disiapkan sebelumnya bisa tercapai. Menurut Pamungkas & Prakoso (2020) *self regulated learning* bagi individu berpengaruh positif terhadap prestasi belajarnya, semakin tinggi kemampuan *self regulated learning* maka hal tersebut akan mempermudah mahasiswa untuk bisa meraih prestasi akademik yang lebih tinggi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 29 Desember 2021 dengan menyebarkan angket menggunakan *google form* yang

ditujukan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya tahun akademik 2019 diperoleh data bahwa beberapa mahasiswa tidak merencanakan jadwal belajarnya secara teratur, belajar ketika hanya mendekati ujian saja, tidak mencatat materi perkuliahan, sering menunda pengerjaan tugas yang diberikan oleh dosen dan sering mengerjakan tugas menjelang batas waktu pengumpulan. Dalam hal ini artinya beberapa mahasiswa belum menyadari pentingnya *self regulated learning* pada setiap kegiatan belajar yang dilakukan. Padahal *self regulated learning* sangatlah penting untuk dimiliki oleh seorang mahasiswa karena menjadi penentu sukses atau tidaknya pembelajaran yang dilakukan.

Penelitian tentang *self regulated learning* pernah dilakukan oleh Widiatmoko, M., & Herlina, I. (2021) dengan judul “Studi Deskriptif Profil *Self-Regulated Learning* Siswa.” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat *self regulated learning* yang berbeda-beda pada siswa SMA Negeri 5 Pandeglang. Tingkat *self regulated learning* siswa pada kategori tinggi sebesar 14,41%, pada kategori sedang sebesar 37,84%, pada kategori rendah sebesar 30,18% dan pada kategori sangat rendah sekali sebesar 17,57%. Dari persentase angka tersebut tingkat *self regulated learning* siswa kelas XII SMA Negeri 5 Pandeglang berada pada kategori sedang dan rendah, yang artinya terdapat permasalahan pada pembelajaran dan kesuksesan akademik siswa yang terhambat.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Surtika, dkk. (2021) dengan judul “Kemampuan *Self Regulated Learning* Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Riau.” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan *self regulated learning* mahasiswa Pendidikan Biologi secara umum sudah pada kategori baik. Mahasiswa Pendidikan Biologi yang masuk melalui jalur SNMPTN dan SBMPTN mempunyai kemampuan *self regulated learning* yang paling baik pada fase refleksi terhadap kinerja dengan angka persentase sebesar 18,70%. Sedangkan mahasiswa yang masuk melalui jalur PUBD mempunyai kemampuan *self regulated learning* yang paling baik pada fase pemikiran dan pemantauan dengan angka persentase sebesar 19,06%. Pada fase pemantauan kerja,

kemampuan *self regulated learning* mahasiswa Pendidikan Biologi masih tergolong rendah.

Penelitian tentang *self regulated learning* juga pernah dilakukan oleh Sebayang, F. A., & Sinaga, A. B. (2021) dengan judul “Analisis *Self Regulated Learning* Mahasiswa Ilmu Pendidikan Universitas Sari Mutiara Indonesia dalam Pembelajaran Bahasa Inggris.” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara umum *self regulated learning* mahasiswa Ilmu Pendidikan berada pada kategori yang masih rendah. Pada strategi *self regulated learning* berupa penggunaan teknologi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris masih difokuskan untuk kegiatan mencari dan memperdalam suatu informasi. Sedangkan strategi *self regulated learning* mengenai berbagi informasi (*sharing information*) berada pada kategori rendah.

Dari ketiga penelitian terdahulu yang telah dijabarkan di atas terdapat kesamaan variabel yaitu mengenai *self regulated learning* (SRL). Perbedaan penelitian terdahulu “Studi Deskriptif Profil *Self Regulated Learning* Siswa.” dengan penelitian sekarang terletak pada subjek dalam penelitiannya. Penelitian terdahulu tersebut subjek penelitiannya adalah siswa kelas XII SMA Negeri 5 Pandeglang sedangkan penelitian sekarang subjeknya yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya tahun akademik 2019. Pada penelitian terdahulu “Kemampuan *Self Regulated Learning* Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Riau.” dilakukan di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Riau sedangkan penelitian sekarang dilakukan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. Selanjutnya penelitian terdahulu “Analisis Strategi *Self Regulated Learning* Mahasiswa Ilmu Pendidikan Universitas Sari Mutiara Indonesia dalam Pembelajaran Bahasa Inggris.” fokus penelitiannya pada pembelajaran bahasa Inggris sedangkan penelitian sekarang tidak berfokus pada mata kuliah tetapi memfokuskan pada pengukuran kemampuan *self regulated learning* mahasiswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “**Analisis *Self Regulated***

***Learning* (SRL) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya.”**

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijabarkan di atas maka dapat diperoleh rumusan masalah yaitu “Bagaimana *Self Regulated Learning* (SRL) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya tahun akademik 2019.”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana *Self Regulated Learning* (SRL) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya tahun akademik 2019.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun manfaat praktis. Adapun manfaat tersebut diantaranya sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai regulasi diri dalam belajar (*self regulated learning*).

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya tahun akademik 2019 sehingga bisa membantu dalam proses perkuliahan yang sedang dijalani.
2. Bagi program studi, penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi mengenai *self regulated learning* bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya tahun akademik 2019 dan bisa menjadi bahan masukan sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar yang

bisa lebih baik lagi serta menciptakan lingkungan akademik yang kondusif.

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan atau referensi khususnya penelitian yang membahas mengenai *self regulated learning*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, D. F. (2019). Self Regulated Learning pada Siswa Imigran di Sekolah Indonesia Bangkok. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (3)1: 13-25.
- Aisyah, S., & Alfita, L. (2017). Strategy Self Regulated Learning pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. *Jurnal Pendidikan Ilmu - Ilmu Sosial*, 9(2): 202-212.
- Alsa, A. (2015). *Sistem Satuan Kredit Semester Untuk Mempersiapkan Sarjana Psikologi Menghadapi Era Globalisasi*. Yogyakarta: Buletin Psikologi UGM.
- Dahlia, H., & Ilyas, A. (2021). Self Regulated Learning Siswa SMPN 1 Lubuk Alung. *Jurnal Neo Konseling*, 3(2): 110-114.
- Daulay, N. (2021). Motivasi dan Kemandirian Belajar pada Mahasiswa Baru. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 18(1): 21-35 .
- Febriyanti, F., & Imami, A. I. (2021). Analisis Self Regulated Learning dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa SMP. *Jurnal Edukasi Pendidikan Matematika*, 9(1): 1-10.
- Febriyanti, F., & Imami, A. I. (2021). Analisis Self Regulated Learning dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa SMP. *Jurnal Ilmiah Edukasi Matematika*, 9(1): 1-10.
- Gestiardi, R., & Maryani, I. (2020). Analisis Self - Regulated Learning (SRL) Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 227-237.
- Gestriadi, R., & Maryani, I. (2020). Analisis Self Regulated Learning (SRL) Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Yogyakarta. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 10(1): 227-237.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2016). *Teori - Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Habiby, W. N. (2017). *Statistika Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Hidayat, H., & Handayani, P. G. (2018). Self Regulated Learning (Study For Students Regular and Training). *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, (3)1: 50-59.

- Khoerunnisa, N., Rohaeti, E. E., & Ayu Ningrum, D. S. (2021). Gambaran Self Regulated Learning Siswa Terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Fokus*, 4(4): 298-309.
- Kristiyani, T. (2016). *Self Regulated Learning Konsep, Implikasi, dan Tantangannya Bagi Siswa di Indonesia*. Yogyakarta: Santa Dharma University Press.
- Makkawaru, M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan dan Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Konsepsi*, 116-119.
- Meilani, D., Cakrawati, D., & Sugiarti, Y. (2017). Analisis Faktor - Faktor Self Regulated Learning Mahasiswa Setelah Menggunakan Aplikasi Sistem Belajar Online Spot. *Edufortech*, 2(2): 77-87.
- Mujahidah, & Yusuf, M. (2019). *Perguruan Tinggi Sebagai Producing Institution*. Parepare: Dirah.
- Mulyadi, S., Lisa, W., & Kusumawati, A. N. (2016). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Penerbit Gunadarma.
- Nasution, W. N. (2017). Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan dan Prosedur. *IITIHAD: Jurnal Pendidikan*, 1(2): 185-195.
- Nurhidayah. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Pamungkas, H., & Prakoso, A. F. (2020). Self-Regulated Learning Bagi Mahasiswa: Pentingkah? *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1): 69-75.
- Purwanto, N. (2017). *Prinsip - Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Putro, E. H., & Japar, M. (2018). Studi Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Mind Mapping Berbasis Mindmaple Lite Untuk Meningkatkan Regulasi Diri. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro*, 3(2): 140-152.
- Riduwan. (2012). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru - Karyawan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. (2015). *Dasar - Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rochmah, E., & Abdulmajid, N. W. (2018). Self Regulated Learning Strategy in Elementary School. *Indonesian Journal of Education and Learning*, (2)1: 167-173.
- Sari, A. P. (2018). Self Regulated Learning Mahasiswa STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh. *Enlighten: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, (1)1: 78-87.

- Schunk, D. H. (2012). *Learning Tehories An Educational Perspective*. Boston: Pearson.
- Sebayang, F. A., & Sinaga, A. B. (2021). Analisis Strategi Self Regulated Learning Mahasiswa Ilmu Pendidikan Universitas Sari Mutiara Indonesia dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *BIP: Jurnal Bahasa Indonesia Prima*, 3(2): 216-226.
- Setiani, N., Santoso, B., & Kurjono. (2018). Self Reuglated Learning and Achivement Motivation to Student Academic Procrastination. *Jurnal Manajerial*, 3(4): 17-38.
- Setiawan, N. A. (2019). Pengaruh Pelatihan Goal Setting Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa. *Anfusina: Journal of Psychology*, 2(1): 101-120.
- Sihombing, L. M. (2020). Pendidikan dan Karakter Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Christian Humaniora*, 104-112.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development / R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suragala, F. (2021). *Psikologi Pendidikan Implikasi dalam Pembelajaran*. Depok: PT Raajagrafindo Persada.
- Surtika, Syafi'i, W., & Firdaus, L. (2021). Kemampuan Self Regulated Learning Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Riau. *Jurnal Pedagogi Hayati*, (5)1: 35-40.
- Syafitri, E. (2021). Self Regulated Learning Terhadap Pelajaran Matematika Siswa Kelas X MIPA 2 Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota. *Lattice Journal*, 2(1): 1-14.
- Wangid, M. N. (2014). Proceeding International Conference on Fundamentals and Implementation of Education (ICFIE). *Graduate School Yogyakarta State University Indonesia in Collaboration with Faculty of Education University of Auckland* (hal. 161-165). Yogyakarta: Yogyakarta State University.
- Widiatmoko, M., & Herlina, I. (2021). Studi Deskriptif Profil Self Regulated Learning Siswa. *Jurnal Selaras: Kajian Bimbingan dan Konseling serta Psikologi Pendidikan*, (4)1: 43-50.
- Zannah, L. N. (2019). Analisis Self Regulated Learning yang Memperoleh Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Problem Centered Learning

dengan Hands-On Activity. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, (2)1: 56-63.

Zamnah, L. N. (2019). Analisis Self Regulated Learning yang Memperoleh Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Problem Centered Learning dengan Hands-On Activity. *Anargya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(1): 56-63.

Zimmerman, B. Z., & Pons, M. M. (1990). Student Differences in Self-Regulated Learning: Relating Grade, Sex, and Giftedness to Self-Efficacy and Strategy Use. *Journal of Educational Psychology*, 51-59.

Zumbrunn, S., Tadlock, J., & Roberts, D. E. (2011). *Encouraging Self Regulated Learning in The Classroom A Review of The Literature*. Virginia: Virginia Commonwealth University.